

APPLICATION OF STANDARDIZATION MANAGEMENT OF
ECCE (EARLY CHILDHOOD EDUCATION) IN
KINDERGARTEN LABORATORY OF THE
UNISVERSIY OF RIAU
PEKANBARU FKIP

Anggi Saputri Bama, Dr Daviq Chairilsyah, Hukmi

anggibama@gmail.com, (085274573605), psiko_power@yahoo.com, habidaule@yahoo.co.id

Teacher Education Program In Early Childhood Education
Faculty Of Teacher Training and Education Sciences
Universitas Riau

***Abstract:** The background of this research because the where the research has not met the standards as in Permendiknas. The purpose of this study was to determine the Application of Standards in kindergarten early childhood Management Laboratory FKIP Riau University. This type of research is qualitative research used to examine the natural conditions, where the researcher is a key instrument, sampling data sources. Which is the object of this research is the manager of TK Laboratory FKIP Pekanbaru Riau University. Data collection is done by; interview, observation and documentation study. the study was conducted during the month, interviewed the manager TK, objectives of management / general management of early childhood education is the key word for covers effective and efficient, so it is intended that the management of early childhood education goals as planned effectively and efficiently. As for out of 5 things: planning, organizing, supervision, implementation, and assessment.*

***Keywords:** standardization, management, early childhood education.*

**PENERAPAN STANDARISASI PENGELOLAAN PAUD
(PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) DI TK
LABORATORIUM FKIP
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU**

Anggi Saputri Bama, Daviq Chairilisyah, Hukmi

anggibama@gmail.com, (085274573605), psiko_power@yahoo.com, habidaule@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena TK tempat penelitian belum memenuhi standar seperti pada Permendiknas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Standarisasi Pengelolaan PAUD di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengelola TK Laboratorium FKIP Universitas Riau Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan cara; wawancara, obeservasi dan studi dokumentasi. penelitian ini dilakukan selama sebulan, mewawancara pengelola TK, tujuan dari pengelolaan/manajemen PAUD secara umum adalah untuk mencangkup kata kunci efektif dan efisien, sehingga manajemen ini bertujuan agar PAUD mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan secara efektif dan efesien. Sedangkan untuk dari 5 hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pelaksanaan, dan penilaian.

Kata kunci: standarisasi, pengelolaan, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan situasi pembelajaran serta sistem evaluasi supaya anak dengan aktif mengembangkan potensi diri anak agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri anak dan penduduk, bangsa serta Negara.

Pendidikan anak usia dini di Indonesia sedang mendapat perhatian lebih dimata masyarakat, sebagai pendidikan awal persiapan sebelum memasuki pendidikan dasar dan lanjutan, sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 – ≤6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 – <2 tahun, 2 – <4 tahun, 4 – ≤6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0 - ≤6 tahun: Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 – <4 tahun dan 4 – ≤6 tahun.

Penyelenggaraan PAUD sampai saat ini belum memiliki standar yang dijadikan sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal, nonformal dan/ atau informal. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perlu disusun Standar PAUD.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD.

Dari hasil observasi dan di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau, penulis melihat bahwa di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau telah melaksanakan beberapa pengelolaan sesuai standarisasi. Namun berdasarkan pengamatan penulis masih ada beberapa hal yang belum menggunakan standarisasi pengelolaan PAUD diantaranya sebagai berikut: a) Pembelajaran di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau hanya menggunakan media visual (media gambar), kurangnya pengadaan media pembelajaran seperti media audio yaitu program kaset dan program radio, dan media

audio-visual yaitu program televisi/ video pendidikan/ program slide suara, b) keterbatasan jumlah guru di sekolah, contohnya di kelas B1, jumlah anak terdiri dari 23 anak sedangkan guru yang mengajar di kelas hanya satu orang, hal ini berakibat tidak tercapai hak dan kebutuhan anak dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena ini penulis merasa tertarik meneliti lebih dalam mengenai *“Penerapan Standarisasi Pengelolaan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau Pekanbaru.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya (Sugiono, 2009).

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data. Data bersifat kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau, dilakukan selama 1 bulan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah TK Laboratorium FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara turun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan yang berkenaan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi berbagai cara yakni melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan studi dokumentasi.

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan wawancara untuk melihat pengelolaan PAUD di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. Dokumen untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama penelitian, alat yang digunakan adalah kamera dan perekam suara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan dari pengelolaan/manajemen PAUD secara umum adalah untuk mencakup kata kunci efektif dan efisien, sehingga manajemen ini bertujuan agar PAUD mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Sedangkan untuk dari 5 hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pelaksanaan, dan penilaian. Rencana merupakan suatu pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilakukan guna untuk mencapai tujuan. Kedudukan perencanaan sangat penting dalam penyelenggaraan PAUD, hal ini didalam perencanaan mencakup visi, misi, tujuan, dan fungsi organisasi kelembagaan, strategi untuk mencapai tujuan.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari suatu fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan. Dalam perencanaan ada visi, misi dan tujuan, kurikulum, kalender pendidikan, tata tertib, kode etik, rencana program tahunan dan rencana kerja lima tahunan. Pengelola TK FKIP UR telah membuat perencanaan untuk menyusun kegiatan lembaga PAUD dengan merancang visi, misi, dan tujuan TK FKIP UR. Dibawah ini visi, misi dan tujuan TK FKIP UR.

a. Visi dan Misi

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada jauh dimasa yang akan datang. Pernyataan visi harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga suatu visi hendaknya mempunyai sifat fleksibel. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visinya. Misi memberikan keterangan yang jelas tentang apa yang ingin di tuju serta dapat pula memberikan petunjuk harus garis besar cara pencapaian visi.

“Visi dan misi di TK FKIP UR sudah ada, pertama kali dibuat visi saat berdirinya TK FKIP UR pada tahun 2005, selama berdiri TK FKIP UR visi misi hanya satu kali perubahan yaitu pada tahun 2014. Visi dan misi dibuat oleh ketua yayasan, sekretaris yayasan dan pengelola TK, pembuatan ini secara berdiskusi yang dirancang oleh sekretaris kemudian direvisi oleh ketua yayasan, sambil berjalan waktu dari evaluasi kemudian barulah dapat visi dan misi TK FKIP UR kemudian diberikan ke pengelola”. **(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 15 Oktober)**

Visi dan misi TK FKIP UR:

a) Visi

Menjadikan pusat pendidikan dan pengembangan pendidikan anak usia dini dalam rangka mewujudkan anak yang cerdas kreatif dan bekarakter.

b) Misi

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak sesuai dengan karakteristiknya.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang kondusif untuk perkembangan dan pertumbuhan anak di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sosial.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diminati anak dalam rangka melatih kreatifitas dan kemandirian.

“Dengan visi tersebut TK FKIP UR mau membentuk sekolah unggulan dan percontohan di Propinsi Riau, yang diterapkan melalui misi. Dalam misinya yaitu tercantum bahwa TK FKIP UR menjadi tempat magang, ketika sekolah ini menjadi tempat magang maka ia akan menjadi tempat belajar bagi orang-orang lain di Propinsi Riau, kemudian guru-gurunya harus mempunyai pengetahuan yang cukup, dan rata-rata guru TK FKIP UR sudah S1 PG PAUD”. **(wawancara dengan sekretaris yayasan TK FKIP UR pada tanggal 21 Oktober 2015)**

Tujuan TK FKIP UR dibuat bersamaan dengan visi dan misi TK FKIP UR dimana dari visi dan misi tersebut terbentuknya tujuan dari TK FKIP UR, tujuan ini sangat penting untuk setiap lembaga atau yayasan dan inilah tujuan dari TK FKIP UR.

c) Tujuan

- (1) Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang pada setiap aspek perkembangannya sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- (2) Mewujudkan anak yang sehat, ceria, berkarakter serta mampu merawat diri dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar.
- (3) Menjadikan anak madani taat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sejak dini sebagai bekal menjalani kehidupan di masa dewasanya.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi/isi, atau bahan pelajaran serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kurikulum yang di pakai TK FKIP UR Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak FKIP UR. Dan disusun oleh unsur sekolah yang meliputi ketua laboratorium PAUD, pengelola TK, dan para guru-guru TK FKIP UR.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

*“kendala dalam kegiatan belajar mengajar pada saat bencana asap, sehingga tidak sesuai dengan kegiatan yang ada di kalender pendidikan, karena anak diliburkan kegiatan pembelajaran tidak terlaksana, walaupun anak tidak sekolah anak tetap diberi asesmen kepada orang tua seperti diberikan pengisian angket, mengecek perkembangan anak dirumah, dan anak membawa lembar kerja kerumah sehingga anak tidak tertinggal dalam kegiatan pembelajaran”.***(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 15 Oktober 2015).**

d. Tata Tertib

Tata Tertib adalah sebuah aturan yang dibuat secara teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.

*“Semua tata tertib sudah diikuti oleh semua warga TK FKIP UR, sebenarnya tata tertib ini tergantung pada pribadi masing-masing, namun guru-guru disini dan semua warga TK FKIP UR sudah cukup baik dari sebelumnya mengikuti peraturan tata tertib yang ada, guru-guru hampir tidak ada yang datang terlambat”.***(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 15 Oktober 2015)**

e. Kode Etik

Kode etik guru sejauh ini sudah sangat baik dari sebelumnya, bagaimana guru dan orang tua berkomunikasi dan guru sesama guru sudah bekerja sama dengan baik, dan bagaimana cara guru menjaga nama baik TK FKIP UR ini sudah lebih baik dari sebelumnya” **(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 15 Oktober 2015)**

f. Rencana Kerja Tahunan

Program kerja tahunan ini sudah terancang apa saja kegiatan yang akan di laksanakan setiap tahunnya, mulai dari awal semester hingga akhir semester, setiap bulannya sudah ada kegiatan yang akan dilaksanakan. Kendala tidak terlaksananya kegiatan rencana kerja tahunan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini:

“Kendala tidak terlaksananya kegiatan waktu bencana asap, karena anak diliburkan sehingga kami tidak bisa melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang selebihnya tidak ada kegiatan yang tidak terlaksana, untuk setengah semester ini hanya karena bencana asap waktu itu saja yang tidak terlaksana setelah kegiatan belajar mengajar normal kembali semua kegiatan yang sudah dirancang sudah terlaksana, seperti manasik haji baru saja terlaksana”. **(wawancara pengelola TK FKIP UR pada tanggal 15 Oktober 2015)**

2. Pengorganisasian

a. Struktur Organisasi

Di TK FKIP UR sudah memiliki stuktur organisasi dan sudah dirancang oleh ketua yayasan dimana telah terlihat pada gambar terlihat dalam pembagian tugas-tugas pokoknya sudah memiliki tanggung jawab masing-masing. Mulai dari ketua, bendahara, sekretaris, pengelola TK, guru wali kelas, dan pengelola KB dan TPA sudah memiliki tugas dan fungsinya dengan bidangnya untuk mencapai tujuan dan sudah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidangnya masing-masing.

“Semua sudah berjalan sesuai tugasnya, ketua yayasan bertanggung jawab dalam melakukan supervisi, monitoring, mengecek bagaimana kemajuan sekolah, bendahara setiap bulannya meminta laporan bulanan seperti pembayaran uang spp, sekretaris membuat/mengecek surat-surat perizinan, guru mengajar dan melayani anak, hanya saja pada pengelola KB dan TPA dilimpahkan kepada pengelola TK karena kebetulan pengelola KB dan TPA dosen PAUD di UR, jadi pengelola TK yang bertanggung jawab dalam mengelola KB dan TPA. Sebagai kepala pengelola TK FKIP UR mengatur proses belajar mengajar efektif dan efisien, menyusun perencanaan, mengevaluasi, pengawasan, dan mengadakan rapat”. **(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 16 Oktober 2015)**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola dan wali kelas TK FKIP UR dapat ditarik kesimpulan bahwa semua yang bertanggung jawab dalam tugas sudah menjalankan tugasnya masing-masing namun, masih yang ada yang dapat melaksanakan tugasnya dikarenakan pengelola KB dan TPA sebagai dosen di Universitas Riau yaitu dosen PAUD dan tugas tersebut dilimpahkan kepada pengelola TK. Tetapi pengelola KB dan TPA tetap memberikan pantauan dan mengecek perkembangan KB dan TPA, hal tersebut tidak membuat kendala dalam pengelolaan KB dan TPA.

b. Jaringan Kemitraan

Jaringan kemitraan ini untuk menjadikan anak yang berkualitas dan berkembang sesuai yang diharapkan, jaringan kemitraan ini di integrasikan pada pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada. Jaringan kemitraan ini tidak untuk dalam pembelajaran tetapi pada perkembangan anak, seperti jaringan kemitraan dengan orang tua tujuannya kerja sama dalam perkembangan anak, dengan begitu semua kebutuhan anak akan terpenuhi dan akan berkembang secara optimal”.

(wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 17 Oktober 2015)

Berdasarkan observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah menerapkan kerjasama/kemitraan dengan beberapa pihak salah satunya Laz Swadaya Ummah, toko kue Vanhollano Bakery di Jl. Sudirman, Pekanbaru, dan Rumah Sakit UR. Jaringan kemitraan ini terjalin untuk memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran, contohnya pada jaringan kemitraan dengan toko kue vanhollano saat pembelajaran dengan tema kebutuhanku sub temanya kue kesukaanku, pada saat pembelajaran itulah jaringan kemitraan terjalin, anak-anak diajak ke toko kue vanhollano untuk belajar cara membuat kue kesukaannya

3. Pelaksanaan

Panduan buku pelaksanaan seperti buku panduan pelaksanaan kurikulum memakai panduan dari peraturan pemerintah, panduan pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui SSL khusus untuk panduan pelaksanaan pembelajaran pada awal semester sebelum kegiatan belajar dimulai, guru diberi arahan bagaimana pelaksanaan pembelajaran". (wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 16 Oktober 2015)

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi disini adalah catat-mencatat, surat menyurat, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Adapaun administrasi di dimiliki satuan PAUD: buku induk anak didik, buku kas, buku surat masuk dan keluar, buku investasi barang, dan buku tamu.

TK FKIP UR telah memiliki semua buku satuan PAUD, seperti saat penulis datang ke TK FKIP UR untuk penelitian penulis harus mengisi buku tamu terlebih dahulu, dan penulis melihat saat tamu-tamu TK FKIP UR datang mereka harus mengisi buku tamu. Untuk administrasi buku satuan paud telah diterapkan di TK FKIP UR, dan saat wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pengelola mengatakan ada, tetapi saat observasi penulis melihat ada beberapa buku yang hanya sebagai formalitas saja, dikarenakan belum sempat untuk mengisi atau memindahkan ke dalam buku administrasian satuan PAUD. TK FKIP UR sudah menerapkan buku satuan PAUD tetapi kurang dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan observasi TK FKIP UR telah membuat sistem informasi yang cukup baik karena sudah cukup melengkapi sistem informasi di TK FKIP UR, tetapi sebaiknya semua sistem informasi manajemen harus dimiliki oleh TK FKIP UR agar sistem informasi di TK FKIP UR dapat terintegrasi dengan lebih baik lagi, seperti menyediakan blog/website TK FKIP UR yang memuat segala informasi. Dan dalam pelaksanaannya kepala TK dan guru-guru selalu memberikan informasi yang baik dalam penyebaranluasan informasi satuan melalui sms, facebook dan di papan pengumuman.

4. Pengawasan

a. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan sebagai rencana pengaturan urutan kerja pengakolasian sumber, baik waktu maupun fasilitas untuk setiap operasi yang harus diselesaikan (vollman).

“pengawas di TK FKIP UR dari UPTD dan drama wanita dalam satu semester 2 kali dan sudah ditentukan jadwalnya, dari yayasan tidak terjadwal tetapi dalam satu bulan yayasan selalu memberikan pengawasan. (wawancara dengan pengelola TK FKIP PAUD pada tanggal 21 Oktober 2015)

Pengawasan ini berjalan satu hari selesai dari pengawasan tersebut pengawas memberi evaluasi dan saran melalui rapat bersama pengelola, melalui rapat dan diskusi, setiap ada kekurangan akan di beri masukan/saran dan solusi oleh pengelola, pengawas hanya sering mengingatkan ADM. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengelola TK FKIP UR telah mendapatkan pengawasan dari ketua uptd, yayasan, dan drama wanita.

b. Pelaporan

Setelah pengawasan ada pelaporan hasil dari pengawasan tersebut seperti adanya masalah yang ditemukan, penyebab terjadinya masalah, solusi terhadap masalah, kendala dalam pelaksanaan. Dari pengawasan tersebut dapat ditemukan masalah-masalah yang ada dan bagaimana solusinya setelah itu akan dibuat dalam bentuk laporan uraian singkat. Setiap masalah yang ditemukan pengawas akan menjelaskan / menjabarkan, akan mengadakan rapat bersama pengelola pengawas akan mengevaluasi setiap masalah yang ditemukan dan memberikan solusi atau saran untuk kedepannya.

5. Penilaian

“unsur penilaian dari hasil kerja, sesuai sasaran yang ada, pada waktu, dan tujuan, setiap hasil kerja akan didokumentasikan melalui catatan, dianalisis dan dilaporkan nanti akan tau apa masalah dan kendala yang tidak sesuai dengan yang diharapkan”. (wawancara dengan pengelola TK FKIP UR pada tanggal 18 Desember 2015)

Menurut Arikunto (2009) penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buru. Penilaian bersifat kualitatif. Pengelolaan penilaian hasil belajar dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan yang telah ditentukan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara TK FKIP UR penilaian terhadap hasil kerja satuan PAUD memiliki kesesuaian dengan rencana kerja dan waktu, beberapa kesesuaian dengan misi dan tujuan, dan belum tepat pada sasaran. Unsur penilaian pada TK FKIP UR terhadap hasil kerja satuan PAUD memiliki unsure yaitu kesesuaian dengan visi, misi, dan tujuan karena pada visi, misi, dan tujuan itu nanti akan terbentuk sekolah unggulan dan sekolah percontohan.

Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan pada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keunggulan dibidang tertentu. Penghargaan biasanya diberikan dalam bentuk medali, piala, gelar, sertifikat, plaket atau pita. Pada penghargaan ini ada tingkatannya yaitu tingkat lokal, propinsi/regional, nasional, dan internasional. Penghargaan yang pernah di peroleh oleh TK FKIP UR pada tingkat lokal yaitu juara 3 lari estafet sekecamatan tampan, juara 1 lomba mewarnai dan banyak lagi penghargaan yang pernah diperoleh oleh TK FKIP UR.

“tidak siswa saja yang mendapatkan penghargaan, guru-guru TK FKIP UR juga pernah mendapatkan penghargaan, guru mengikuti lomba mendongeng dan big book dan mendapatkan juara 1 mendongeng dan juara 3 big book di acara paud fair,

pengelola TK juga pernah mendapat penghargaan mendongeng.” (wawancara dengan guru TK FKIP UR pada tanggal 18 Desember 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada indikator perencanaan pengelola telah menerapkan kurikulum, kurikulum yang digunakan kurikulum KTSP. Kalender pendidikan telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, rencana kerja tahunan telah dibuat pada awal semester, rencana kerja tahunan tersebut acuan untuk membuat kalender pendidikan, dan tata tertib telah di terapkan di TK FKIP UR, Pada indikator pengorganisasian TK FKIP UR telah menerapkan struktur organisasi dan jaringan kemitraan. Administrasi pada TK FKIP UR sudah memiliki buku catatan seperti buku induk, buku tamu, buku kas dan lainnya, Sistem informasi sudah ada seperti papan pengumuman, brosur, dan media social (sms dan facebook) , sudah cukup baik dalam menerapkan sistem informasi. Waktu pengawasan satu semester dua kali dari UPTD dan dharma wanita dan dari yayasan setiap bulan.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pengelola dapat dijadikan masukkan sebagai acuan untuk menerapkan standarisasi pengelolaan. Dan diharapkan kepada pengelola agar meningkatkan pengelolaan TK FKIP UR lebih baik untuk mencapai standarisasi pengelolaan PAUD.
- 2) Bagi sekolah
Bagi sekolah dapat menjadi sekolah yang mencapai standarisasi pengelolaan, kopetensi, proses, isi, dan sarana prasarana, sekolah akan akan mencapai predikat akreditasi. Menjadi TK percontohan di untuk TK-TK lainnya di provinsi Riau dan selalu menjadi TK tempat belajar/magang bagi mahasiswa PG PAUD Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PAUD. 2010. *Peraturan Mendiknas tentang standar PAUD*. Dirjen. Jakarta.
- Herbert Simons. 2010. *Administrative behavior*. BumiAksara. Jakarta.
- Julia Brannen. 2005. *Memadu metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda. Pustakapelajar.
- Luluk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD*. UT. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 58 Tahun 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF), 2014.

Rusdinal.2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Depdiknas Dirjen Dikti. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.

Siti, irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.yogyakarta.